

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sekaran & Bougie (dalam Husda et al., 2023:3) Metode penelitian adalah teknik khusus atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Pendekatan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan logis untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan dalam bentuk angka akan dianalisis secara statistik guna membuktikan hipotesis dan menjawab rumusan masalah.

Secara umum, pendekatan kuantitatif terbagi menjadi beberapa jenis, di antaranya itu adalah penelitian deskriptif yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, penelitian komparatif yang membandingkan dua tau lebih kelompok atau melihat adanya perbedaan, dan penelitian asosiatif yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bersifat kausal, yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan pelaku UMKM.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena teknik ini dapat menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap Perilaku Pengelola Keuangan pelaku UMKM di Wilayah Surya Kencana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang berada di wilayah Surya Kencana Kecamatan Bogor Tengah, dengan fokus pada Perilaku Pengelola Keuangan yang dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan penggunaan Teknologi Keuangan. Wilayah ini dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang cukup aktif dan beragam dalam jenis usahanya, serta menunjukkan dinamika pengelolaan keuangan yang menarik untuk diteliti. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Maret hingga Juli tahun 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan elemen yang diamati dan diukur guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menarik sebuah kesimpulan. Menurut Hardani, dkk (dalam Jannah et al., 2022:53) menyatakan variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor atau antecedent. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari:

a. Literasi Keuangan

Menurut (OJK, 2025:21) Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

b. Inklusi Keuangan

Menurut (SNLIK, 2016:9) Inklusi Keuangan merupakan kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Teknologi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI, 2017:3) Teknologi Keuangan adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kendala sistem pembayaran.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel inikerjap disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi, variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi dampak dari adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah:

a. Perilaku Pengelola Keuangan

Menurut Kholillah dan Iramani (dalam Suriani, 2022:47) kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

D. Operasional Variabel

Untuk memperjelas variabel operasional, peneliti akan mendeskripsikan sebagai berikut:

Tabel 11
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	Menurut (OJK, 2025) Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. investasi	Skala Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Inklusi Keuangan (X2)	Menurut (SNLIK, 2016) Inklusi Keuangan merupakan kondisi ketika setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas secara tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1. Akses 2. Penggunaan 3. Kualitas	Skala Likert
Teknologi Keuangan (X3)	Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI, 2017) Teknologi Keuangan adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan kendala sistem pembayaran.	1. <i>Perceived usefulness</i> 2. <i>Perceived ease of use</i> 3. <i>Perceived of risk</i>	Skala Likert
Perilaku Pengelola Keuangan (Y)	Menurut Kholillah dan Iramani (dalam Suriani, 2022) kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan,	1. Konsumsi 2. Tabungan 3. Investasi	Skala Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.		

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada sebuah penelitian, populasi merupakan seluruh subjek atau orang yang akan diteliti karena memiliki karakteristik atau kriteria yang sesuai dengan penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Jannah et al., 2022:79) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Wilayah Surya Kencana, Kecamatan Bogor Tengah. Berdasarkan data dari Kecamatan Bogor Tengah, jumlah pelaku UMKM yang terdaftar sebanyak 120 unit usaha. Karena jumlah populasinya diketahui secara pasti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan terhadap populasi terbatas.

2. Sampel

Sampel pada suatu penelitian dapat digunakan untuk melihat gambaran dari suatu populasi. Menurut Sugiyono (dalam Jannah et al., 2022:80) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

memperlajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendakatan probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi responden. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi diketahui secara pasti.

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam rumus slovin, dengan alasan jumlah populasi UMKM di Wilayah Surya Kencana, Kecamatan Bogor Tengah diketahui sebanyak 120 unit usaha. Rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan tingkat kesalahan tertentu. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (120 unit)

E = tingkat kesalahan (error tolerance), yang dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05 (5%)

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05^2)} = \frac{120}{1 + 120(0,0025)} = \frac{120}{1,3} = 92,3$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 responden.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka dan memungkinkan untuk dianalisis secara statistik. Penggunaan data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan data primer dinilai lebih akurat karena berasal dari individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penggunaan data ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih rinci dan aktual mengenai fenomena yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring (*online*) kepada responden. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu Literasi Keuanganm Inklusi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Perilaku Pengelola Keuangan. Metode ini dipilih karena dinilai lebih efektif dan efisien dalam menjangkau responden, serta memberikan fleksibilitas

waktu bagi mereka untuk mengisi kuesioner, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh.

4. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (dalam Jannah et al., 2022:69) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena disebut sebagai variabel penelitian.

Skala ini digunakan untuk mengkonversi variabel penelitian menjadi sejumlah indikator, yang kemudian dijadikan acuan dalam menyusun pernyataan dalam instrumen penelitian. Penggunaan skala likert memungkinkan data yang diperoleh bersikat terukur dan dapat dianalisis secara statistik guna melihat tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan berkisar dari 1 hingga 5, dengan kategori tertentu untuk masing-masing nilai.

Tabel 12
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Simamora, 2022)

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2016:211), uji validitas atau validasi merupakan teknik untuk mengetahui dan meningkatkan akurasi skala yang digunakan berdasarkan tujuan pengukurannya. Jika butir pernyataan dalam kuesioner mampu mencerminkan apa yang hendak diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20, menggunakan rumus Pearson Product Moment untuk mengetahui tingkat validitas setiap item pernyataan dalam instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Y

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dapat dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2016:221) Uji Reliabilitas merupakan teknik untuk mengetahui hasil pengukuran yang dilakukan jika skala pengukurannya lebih dari satu kali tetapi dengan indikator variabel yang sama di waktu berbeda. Salah satu teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien Realibilitas

k = Jumlah Item/Pernyataan dalam Indikator

σ_i^2 = Variasi Masing-Masing Item/Indikator

σ_t^2 = Variasi Total Skor (Jumlah dari Seluruh Item/Indikator)

Uji realibilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 20, setelah seluruh data hasil penyebaran kuesioner berhasil dikumpulkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih dari 0,60. Karena saat ini penelitian belum sampai pada tahap pengumpulan data, maka nilai alpha belum dapat dihitung dan akan dianalisis setelah data responden tersedia.

Nilai *degress of freedom (df)* dapat ditentukan berdasarkan rencana jumlah responden dan jumlah butir pernyataan dalam kuesiener, meskipun proses pengumpulan data belum dilakukan

$$df = n - k$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Item Pertanyaan

Dengan rencana jumlah responden sebanyak 92 unit pedagang dan jumlah item pertanyaan sebanyak 48, maka diperoleh:

$$Df = 92 - 48 = 44$$

Nilai *degress of freedom (df)* yang direncanakan dalam uji realibilitas ini adalah 44.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak, karena hal ini merupakan salah satu syarat utama dalam analisis regresi linier klasik (Sahir, 2021:69). Pengujian biasanya dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual dianggap berdistribusi normal dan asumsi normalitas dianggap terpenuhi.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal, yang dapat memengaruhi akurasi estimasi parameter regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sahir, 2021:70).

$$VIF_i = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka arinta terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2. Melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*

- a) Jika nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjda multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolineritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, 2021:69).

Identifikasi adanya gejala heterokedastisitas dalam model regresi dapat dilakukan melalui analisis pola pada grafik *scatterplot*.

Model dinyatakan bebas dari heterokedastisitas apabila:

1. Titik-titik data tersebar secara merata di atas dan di bawah garis nol.
2. Titik-titik tidak hanya terfokus di satu sisi garis nol.
3. Pola penyebaran tidak membentuk gelombang yang melebar, menyempit, lalu melebar kembali.
4. Titik-titik data tersebar secara acak tanpa menunjukkan pola tertentu.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Penggunaan linearitas biasanya dilakukan dengan metode ANOVA (*Analysis of Variance*) melalui pengamat nilai signifikan pada komponen *Linearity* dan *Deviation from Linearity*. Hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan linear secara signifikan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap tidak linear secara signifikan.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menggambarkan atau menjelaskan data yang telah

dikumpulkan. Berdasarkan pemaparan (Ghozi & Sunindyo, 2016:2) statistik deskriptif adalah statistik yang memiliki tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum terhadap masing-masing variabel yang diteliti.

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengaruh antara dua atau lebih variabel indenpenden (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan. Rumus kolerasi ganda sebagai berikut:

$$R_{y.123} = \sqrt{\frac{R_{y1}^2 + R_{y2}^2 + R_{y3}^2 - 2(R_{y1})(R_{y2})(R_{y3})(R_{123})}{1 - R_{123}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.123}$ = Koefisien Korelasi Ganda

R_{y1} = Korelasi antara Y dan X1

R_{y2} = Korelasi antara Y dan X2

R_{y3} =Korelasi antara Y dan X3

R_{123} = Korelasi antara X1, X2 dan X3

Penguji dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan pelaku UMKM di Wilayah Surya Kencana.

Tabel 13
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (dalam Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020:82)

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan linear antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Teknologi Keuangan (X3) terhadap Perilaku Pengelola Keuangan (Y). Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh masing-masing variabel independen, apakah berdampak positif atau negatif serta bagaimana perubahan nilai pada variabel independen memengaruhi variabel dependen. Teknik ini dapat digunakan jika terdapat minimal dua variabel independen dalam penelitian. Analisis data ini menggunakan program SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.LK + b_2.IK + b_3.TK + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelola Keuangan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Literasi Keuangan
 b_2 = Koefisien Regresi Inklusi Keuangan
 b_3 = Koefisien Regresi Teknologi Keuangan
 X_1 = Literasi Keuangan
 X_2 = Inklusi Keuangan
 X_3 = Teknologi Keuangan
 ε = Error Sampling

6. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) yaitu Literasi Keuangan (X_1) Inklusi Keuangan (X_2) dan Teknologi Keuangan (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Perilaku Pengelola Keuangan (Y) secara simultan atau bersama-sama. Dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesa dengan langkah dan asumsi sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X dengan Y)

Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Keuangan secara simultan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan.

2) $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (ada pengaruh antara X dengan Y)

Ada pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Keuangan secara simultan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan.

Dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Hipotesis Statistik Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Teknologi Keuangan (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat Perilaku Pengelola Keuangan (Y) secara parsial.

1) $H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak memiliki pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ Memiliki pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

2) $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak memiliki pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ Memiliki pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

3) $H_0 : \beta_3 = 0$ Tidak memiliki pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

$H_0 : \beta_3 \neq 0$ Memiliki pengaruh Teknologi Keuangan terhadap Perilaku Pengelola Keuangan

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam menentukan R2 dapat melihat dari hasil output SPSS, jika nilai R2 semakin besar maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) begitupun sebaliknya. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi Kuadrat

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 14
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1-5						
Revisi Bab 1-5						
Sidang Skripsi						
Revisi Sidang Skripsi						